

BAB III

METODE PENELITIAN

Seorang peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian, ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode, metodologi serta sistematika penelitian, hal ini merupakan syarat akademik jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam skripsi ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penentuan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan sangatlah penting adanya, dikarenakan jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat, karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴⁹ Ini juga merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan ini dianggap

⁴⁸Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

⁴⁹Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5

sebagai pendekatan dalam bagian-bagian penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁵⁰ Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Selain itu keunggulan dari metode kualitatif yaitu datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. Jadi bukan merupakan rekayasa peneliti. Pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam.⁵¹

Adapun pendekatan penelitian ini adalah metode mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Yaitu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, tetapi analisis data menggunakan kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka (rumusan statistik).⁵² Peneliti memilih jenis pendekatan ini didasari atas beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Kedua, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dan berorientasi pada proses.⁵³ Istilah lain dari penelitian kualitatif yaitu penelitian atau *inkuiri naturalistik* atau alamiah, istilah *inkuiri* alamiah menekankan pada *kealamiahan* sumber data. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan. Peneliti juga bisa mendeskripsikan objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 26

⁵¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 62

⁵²Sapari Imam Asari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), 31

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13

objek yang diteliti. Selain itu keunggulan dari metode kualitatif yaitu datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. Jadi bukan merupakan rekayasa peneliti. Pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam.⁵⁴ Ketiga, peneliti juga mengemukakan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.⁵⁵

Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang pandangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Terhadap Potensi Disfungsi Lembaga Amil Zakat Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yaitu dengan melalui indikator-indikator yang melandasi akan adanya indikasi potensi disfungsi Lembaga Amil Zakat.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi salah satu dari Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Malang. Lembaga yang dituju bukan semua Lembaga Amil Zakat secara keseluruhan akan tetapi Lembaga Amil Zakat yang sudah berperan besar dalam pengelolaan zakat, yang sudah mendapat pengukuhan dari Kementerian Agama sebelumnya, Lembaga ini merupakan lembaga yang sudah berkembang pesat dalam pengelolaan zakat, dalam hal ini lembaga amil zakat yang dijadikan subjek penelitian adalah lembaga yang secara langsung bersinggungan dan terkena dampak dari UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Subjek Penelitian adalah subjek

⁵⁴J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 62

⁵⁵Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), 4.

yang dituju oleh peneliti.⁵⁶ Dalam hal ini subjek penelitian adalah Ketua Pelaksana Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Agung Wicaksono, ST., dan Staff Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Saudari Risma sebagai informan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dan dari mana data dapat diperoleh dalam penelitiannya itu. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari studi lapang dan beberapa teori, konsep, ide dan buku.

Dari berbagai macam sumber data yang ada, penulis dalam penyusunan skripsi ini menggunakan tiga macam sumber data, yakni:

1. Data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, maksudnya yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer ialah data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian melalui wawancara dengan Ketua Pelaksana Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Agung Wicaksono, ST., dan Staff Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Saudari Risma.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 122

⁵⁷Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 12

2. Data Sekunder, yaitu data yang berisi informasi penunjang yang berkaitan dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah artikel, surat kabar, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa rujukan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data sekunder ialah data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang sesuai dengan topik penelitian. Misalkan seperti buku karangan, Fakhruddin, *Fiqh Dan Menejemen Zakat Di Indonesia*. Dr. Abdurrahman Qadir, *Zakat (dalam dimensi mahdhah dan sosial). Pola Pembinaan Lembaga Amil Zakat*, Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
3. Data Tersier, yaitu data Data tersier adalah data penunjang, yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁵⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka penulis menggunakan dua metode dalam pengumpulannya, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ini merupakan bentuk komunikasi langsung dua orang untuk betukar informasi melalui tanya jawab yaitu antara peneliti dan responden. Tanya jawab disini yaitu percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁹ Tanpa wawancara peneliti

⁵⁸Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 186

akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian. Fungsi wawancara adalah untuk membuat deskripsi dan atau eksplorasi.⁶⁰

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan atanya.⁶¹ Pertanyaan yang akan diajukan tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada suatu pokok masalah tertentu. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Ketua Pelaksana Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Agung Wicaksono, ST., dan Staff Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Saudari Risma.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

E. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁶² Dan dalam pengolahan data perlu melalui beberapa tahapan

⁶⁰Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), 25.

⁶¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 74

⁶²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

untuk menyimpulkan suatu realita dan fakta dalam menjawab sebuah persoalan.

Tahap-tahap pengolahan data diantaranya:

1. Proses Editing

Pada proses atau cara ini harus pertama kali dilakukan dengan meneliti kembali catatan atau informasi yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui apakah catatan atau informasi tersebut sudah cukup baik atau belum, dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Peneliti mengamati kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan catatan di lapangan pada saat penelitian kemudian memilah apakah data yang telah ada sudah cukup untuk keperluan analisis atau cukup yang berkaitan dengan penelitian.

Proses ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data dari surat kabar, diskusi, dengan menguji kebenaran akan adanya Undang-Undang yang baru yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, setelah itu mencari apakah benar Undang-Undang ini berdampak negatif apabila dilaksanakan.

2. Classifying

Setelah di pilah-pilah antara data dengan yang bukan data maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu classifying dalam metode ini peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Yang kemudian peneliti membentuk sebuah hipotesa untuk mempermudah dalam mengolah data dan disamping itu peneliti juga

mengelompokkan data-data yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam tahap ini peneliti, mengidentifikasi adanya indikasi potensi disfungsi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, setelah itu peneliti meminta pendapat atau pandangan dari Ketua Pelaksana Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Agung Wicaksono, ST., dan Staff Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Saudari Risma, tentang adanya indikasi potensi disfungsi dengan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

3. Verifying

Verifikasi adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dan harus di crosscek kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.⁶³

Peneliti terjun langsung dengan melakukan pra research, ke Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang untuk memastikan kebenaran, serta mendapat data awal tentang Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan indikasi potensi disfungsi pengelolaan zakat yang menimbulkan keresahan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang.

4. Analysing

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan

⁶³Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT. Sinar Baru Alga Sindo, 2000), 85.

proses yang tidak pernah selesai, proses analisis data itu sebenarnya merupakan pekerjaan untuk menemukan tema-tema dan merumuskan suatu jawaban permasalahan dalam penelitian. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk mempermudah membaca dan memahami data yang sudah dikumpulkan.

Setelah data dari Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang di dapat proses selanjutnya adalah, menganalisis data-data, data ini lebih disederhanakan dan disesuaikan dengan tema dan judul yang penulis angkat.

Dengan cara analisis, pertama mendeskripsikan pola pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, setelah itu mengkomparasikan antara Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat sehingga terlihat jelas perbedaan dan muncullah indikasi-indikasi potensi disfungsi tersebut.

5. Concluding

Concluding adalah merupakan hasil suatu proses.⁶⁴ Pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dibagian latar belakang.⁶⁵ Di dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara maupun dokumentasi.

Proses terakhir ini, peneliti memberikan penjelasan tentang kesimpulan awal, bahwasannya memang ada keresahan di Lembaga Amil

⁶⁴Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian*, 71

⁶⁵Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian*, 89.

Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang, yang mengindikasikan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat masih banyak ketidaksesuaian apabila diterapkan, memberikan gambaran indikasi potensi disfungsi dari penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, sehingga jelas memberikan perbedaan dan letak dari masalah yang sedang dihadapi.

F. Metode Analisis Data

Menurut Saifullah, dalam penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau nonhipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.⁶⁶

Adapun metode analisis data yang digunakan pada skripsi ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu penulis berusaha menjawab atau memaparkan rumusan masalah dan menganalisis data yang ada pada sumber data yaitu primer dan sekunder. Metode ini dipakai oleh penulis untuk meneliti kebenaran data dari informasi yang secara langsung di dapat dilapangan dengan data dari buku-buku, yang dalam hal ini peneliti mendapatkan data tentang akan terjadinya potensi disfungsi dari informan yaitu saudara Agung Wicaksono selaku direktur pelaksana Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang, serta Saudari Risma sebagai Staff Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang, setelah data terkumpul maka penulis memeriksa data tersebut melalui Undang-Undang yang sebelumnya berlaku, berikutnya peneliti mengkaji ulang dan membandingkan dengan data sebelumnya

⁶⁶Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),

sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh dan dapat menghasilkan titik temu pada penelitian ini.

Penulis juga menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penulis berusaha menggambarkan tentang hal yang sedang terjadi ditengah masyarakat, yaitu keresahan-keresahan yang dialami oleh masyarakat, data ini diambil dari surat kabar, wawancara yang mana metode ini terlepas dari formulasi statistik. Metode tersebut digunakan karena tidak terlepas dari jenis dan pendekatan penelitian yang dijadikan payung dalam melakukan penelitian. Analisis ini dilakukan secara terus-menerus, dari awal hingga akhir penelitian.

